

**LAPORAN PENYULUH NON PNS
KECAMATAN KUBU
BULAN NOPEMBER 2024**



**OLEH
NI NENGAH SUDIARTI, S. pd**

**KANTOR KEMENTERIAN AGAMA
KABUPATEN KARANGASEM
TAHUN 2024**

KATA PENGANTAR

Om Swastyastu

Puji syukur kami haturkan kehadapan *Ida Sang Hyang Widhi Wasa* / Tuhan Yang Maha Esa atas *asung kertha wara nugraha* Beliau, Laporan Kegiatan Penyuluh Agama Hindu Non PNS Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem bulan Nopember dapat terselesaikan dan sesuai dengan harapan.

Disusunnya laporan ini merupakan hasil dari kegiatan seorang Penyuluh Agama Hindu Non PNS.

Terselesainya laporan ini tidak terlepas dari dukungan dan partisipasi aktif dari berbagai pihak. Untuk itu kami mengucapkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada :

- 1) Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem atas dukungannya,
- 2) Kepala Seksi Urusan Agama Hindu Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem,
- 3) Fungsional Penyuluh Agama Hindu Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem, Kecamatan Kuba yang telah banyak membantu sehingga laporan ini dapat selesai tepat waktu,
- 4) Keliang/Ketua Kelompok Sasaran serta semua pihak terkait yang tidak dapat disebutkan satu persatu atas peranserta dan kerja sama yang baik selama kegiatan.

Dengan keterbatasan kemampuan kami sudah tentu laporan ini masih banyak kekurangannya. Oleh karena itu, sumbangan pikiran, saran dan kritik yang konstruktif dari semua pihak sangat diharapkan untuk kesempurnaan. Semoga *Ida Sang Hyang Widhi Wasa* senantiasa melindungi serta menganugrahkan kebijaksanaan kepada kita semua. Sebagai akhir kata, kami harapkan semoga laporan yang sederhana ini ada manfaatnya.

Om Santih, Santih, Santih Om

Kuba, Nopember 2024
Penyuluh Agama Hindu Non PNS
Kecamatan Kuba



Ni Nengah Sudiarti, S.Pd

JUDUL

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

JADWAL

LAPORAN BULAN NOPEMBER TAHUN 2024

MATERI

LAPORAN HASIL PELAKSANAAN TUGAS BIMBINGAN DAN PENYULUHAN
AGAMA HINDU

LAMPIRAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/ Fax. (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id/ email: kabkarangasem@kemenag.go.id
Email Ura Hindu: urahindukarangasem@gmail.com
AMLAPURA 80813 BALI

**LAPORAN BULANAN BIMBINGAN ATAU PENYULUHAN
PENYULUH AGAMA HINDU**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : I Ketut Wirata, S.Pd., M.Si
NIP : 197907202003121003
Pangkat/Golongan/Ruang : Pembina TK. I (IV/b)
Jabatan : Kepala Seksi Urusan Agama Hindu
Alamat : Jl. Untung Surapati No. 10 Amlapura

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Ni Nengah Sudiarti, S.Pd
No. Reg : 18.05.19820528019
Pangkat/Golongan/Ruang : -
Jabatan : Penyuluh Agama Hindu Non PNS
Bidang Tugas/Specialisasi : Penyuluh Agama Hindu Kecamatan Kubu Kab. Karangasem
Wilayah Binaan : Desa Adat Tigaron, Desa Adat Nusu, Desa Adat Kayuaya dan Desa
Adat Bukit, Desa Adat Lebah, Desa Adat Karangsari

Telah nyata melakukan kegiatan bimbingan atau penyuluhan Agama Hindu sesuai bidang tugasnya sebanyak delapan kali pada Bulan Nopember Tahun 2024. Adapun kegiatan secara terinci sebagaimana terlampir.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kubu, 30 Nopember 2024

Kepala Seksi Urusan Agama Hindu





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

RENCANA KERJA BULANAN (RKB)

Nama : Ni Nengah Sudiarti, S.Pd.
No. Registrasi : 18.05.19820528019
Wilayah Tugas : Da. Tigaron, Da. Nusu, Da. Kayuaya, Da. Karangsari,
Da. Lebah, Da. Bukit
Kecamatan : Kubu

No	Hari / Tanggal	Tempat	Materi	Penyelenggara	Keterangan
1	Jumat / 01 Nopember 2024	DA. Tigaron	Jenis-jenis upakara piodalan alit tingkat madya dan filosofinya		Menyusun Materi Penyuluhan
2	Senin / 04 Nopember 2024	DA. Karangsari	Jenis-jenis upakara piodalan alit tingkat madya dan filosofinya	STT. Widya Guna DA. Karangsari	Hari Kajeng Kliwon
3	Sabtu / 09 Nopember 2024	DA. Nusu	Jenis-jenis upakara piodalan alit tingkat madya dan filosofinya	Serati Banten SA. Nusu	Hari Tumpek Krulut
4	Rabu / 12 Nopember 2024	DA. Tigaron	Jenis-jenis upakara piodalan alit tingkat madya dan filosofinya	STT. Apti Dharmika DA. Tigaron	Hari Buda Cemeng Merakih
5	Jumat / 15 Nopember 2024	DA. Bukit	Jenis-jenis upakara piodalan alit tingkat madya dan filosofinya	STT. Wahana Mitra Bhakti DA. Bukit	Hari Batara Sri

6	Minggu / 17 Nopember 2024	DA. Tigaron	Jenis-jenis upakara piodalan alit tingkat madya dan filosofinya	Sekaa Rejang DA. Tigaron	Hari Sasih Kalima
7	Selasa/ 19 Nopember 2024	DA. Kayuaya	Jenis-jenis upakara piodalan alit tingkat madya dan filosofinya	Serati Banten DA. Kayuaya	Hari Anggara Sasih Tambir
8	Minggu / 24 Nopember 2024	DA. Lebah	Jenis-jenis upakara piodalan alit tingkat madya dan filosofinya	Umat Hindu DA. Lebah	Hari Purnama Sasih Kalima
9	Sabtu / 30 Nopember 2024	DA. Tigaron	Jenis-jenis upakara piodalan alit tingkat madya dan filosofinya	Krama Dadia Pulasari DA. Tigaron	Hari Tilem Sasih Kalima

Mengetahui
Kordinator Penyuluh Agama Hindu Kec. Kubu



I Wayan Sulastra. S.Ag
NIP.199010052023211028

Kubu, 30 Nopember 2024
Penyuluh Agama Hindu Non PNS
Kec. Kubu



Ni Nengah Sudiarti, S.Pd

**LAPORAN BULANAN PELAKSANAAN BIMBINGAN / PENYULUHAN
PPENYULUH AGAMA HINDU NON PNS TAHUN 2024
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
BULAN : NOPEMBER TAHUN 2024**

- I. NAMA : NI NENGGAH SUDIARTI, S.pd
 II. KEGIATAN : Bimbingan / Penyuluhan, dan Konsultasi
 III. LOKASI : DA. Tigaron, DA. Nusu, DA. Karangasari, DA. Lebah, DA. Kayuaya,
 DA. Bukit Kecamatan Kubu, Kabupaten Karangasem.
 IV. PELAKSANAAN KEGIATAN

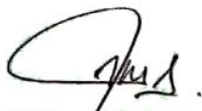
NO	URAIAN KEGIATAN	TEMPAT HARI / TANGGAL	TEMA	TUJUAN	SASARAN	JUMLAH PESERTA
1	Menyusun Materi Penyuluhan Agama Hindu.	Tigaron/ rabu, 01 Nopember 2024	Jenis-jenis upakara piodalan alit tingkat madya dan filosofinya	Untuk digunakan dalam pelaksanaan kegiatan bimbingan dan penyuluhan agama hindu	Buku-buku Agama Hindu dan Penunjang buku lainnya	
2	Kegiatan Bimbingan / Penyuluhan Agama Hindu	Karangasari Senin / 04 Nopember 2024	Jenis-jenis upakara piodalan alit tingkat madya dan filosofinya	Meningkatkan pemahaman STT. Widya Guna DA. Karangasari Tentang Jenis-jenis upakara piodalan alit tingkat madya	STT. Widya Guna DA. Karangasari	10 Orang
3	Kegiatan Bimbingan / Penyuluhan Agama Hindu	Nusu, Sabtu / 09 Nopember 2024	Jenis-jenis upakara piodalan alit tingkat madya dan filosofinya	Meningkatkan pemahaman serati banten Da. Nusu Tentang Jenis-jenis upakara piodalan alit dan filosofinya	Kelompok Serati Banten DA. Nusu	10 Orang
4	Kegiatan Bimbingan / Penyuluhan Agama Hindu	Tigaron, Rabu / 13 Nopember 2024	Jenis-jenis upakara piodalan alit tingkat madya dan filosofinya	Meningkatkan pemahaman STT Apti Dharmika Tentang jenis-jenis piodalan alit dan filosofinya	STT. Apti Darmika Da. Tigaron	12 Orang
5	Kegiatan Bimbingan / Penyuluhan Agama Hindu	Bukit, Jumat / 15 Nopember 2024	Jenis-jenis upakara piodalan alit tingkat madya dan filosofinya	Meningkatkan pemahaman umat hindu DA. Bukit tentang jenis-jenis piodalan alit dan filosofinya	Umat Hindu DA. Bukit	14 Orang

6	Kegiatan Bimbingan / Penyuluhan Agama Hindu	Tigaron, Minggu / 17 Nopember 2024	Jenis-jenis upakara piodalan alit tingkat madya dan filosofinya	Meningkatkan pemahaman Kelompok Sekaa Rejang DA. Tigaron Tentang Jenis-jenis piodalan alit dan filosofinya	Kelompok Sekaa Rejang DA. Tigaron	12 Orang
7	Kegiatan Bimbingan / Penyuluhan Agama Hindu	Kayuaya, Selasa / 19 Nopember 2024	Jenis-jenis upakara piodalan alit tingkat madya dan filosofinya	Meningkatkan pemahaman Kelompok Serati Banten DA. Kayuaya Tentang Jenis-jenis piodalan alit dan filosofinya	Kelompok Serati Banten DA. Kayuaya	11 Orang
8	Kegiatan Bimbingan / Penyuluhan Agama Hindu	Lebah, Minggu / 24 Nopember 2024	Jenis-jenis upakara piodalan alit tingkat madya dan filosofinya	Meningkatkan pemahaman Umat Hindu DA. Lebah Tentang Jenis-jenis piodalan alit dan filosofinya	Umat Hindu DA. Lebah	10 Orang
9	Kegiatan Bimbingan / Penyuluhan Agama Hindu	Tigaron, Sabtu / 30 Nopember 2024	Jenis-jenis upakara piodalan alit tingkat madya dan filosofinya	Meningkatkan pemahaman Krama Dadia Pulasari DA. Tigaron Tentang Jenis-jenis piodalan alit dan filosofinya	Krama Dadia Pulasari DA. Tigaron.	12 Orang
10	Konsultasi Perorangan	Tigaron/ 29 Nopember 2024	Segehan Agung	Perlengkapan Segehan Agung	Diantari	1 Orang

V. EVALUASI

- a. Hasil yang dicapai :
 - Bimbingan / Penyuluhan Agama Hindu dan Konsultasi berjalan Lancar Sesuai dengan Harapan
- b. Kendala :
 - Rutinitas masyarakat sangat padat sehingga sulit untuk dihadirkan secara kompak.
- c. Solusi :
 - Mencari Waktu yang tepat dan berkonsultasi dengan ketua kelompok atau keliang desa adat.

Mengetahuhi
Kordinator Penyuluh Agama hindu Kec.Kubu



I Wayan Sulastra, S.Ag
NIP.199010052023211028

Kubu, 30 Nopember 2024
Penyuluh Agama Hindu Non PNS
Kec Kubu



Ni Nengah Sudiarti, S.Pd

JENIS-JENIS UPAKARA PIONALAN ALIT TINGKAT MADYA DAN FILOSOFINYA

OLEH

Ni Nengah Sudiarti, S.Pd
NIP.

A. Jenis-jenis Upakara dalam Pionalan Alit adalah

1. Upakara upasaksi di Sanggar Surya, meliputi: Peras, ajuman, daksina, pesucian, dan canang burat wangi.
2. Upakara pada Pelinggih yang utama, meliputi: Peras, ajuman, daksina. Pesucian, canang burat-wangi, sesayut merta dewa dan suci selengkapnya.
3. Upakara pada pelinggih yang lainnya, meliputi: Canang burat wangi, pesucian dan daksina.
4. Upakara di Pasambahyangan, sebagai ayaban Ida Bhataras meliputi: peras, ajuman, daksina, suci, sesayut langgeng amukti sakti, sesayut sida karya, sesayut sida purna, pulegembal, sekar taman, pasucian, cecepan, panastan, rantasan, dan tetabuhan serta kelengkapan lainnya.
5. Upakara di halaman tempat suci, meliputi: caru ayam berumbun satu soroh.
6. Upakara untuk penglukatan selengkapnya
7. Upakara di tempat pemujaan, meliputi: Peras, daksina, ajuman, sesantun. Bila dipimpin Pendeta ditambah dengan suci dan daksina Gede.

B. Uraian Masing-masing Jenis Upakara:

1. Peras

Alasnya terbuat dari taledan, di atasnya diisi kulit peras dari janur atau daun kelapa yang sudah tua, kemudian diisi seikat beras, base tempel, benang putih. Dalam upacara tertentu juga diisi uang kepeng 2 buah atau menurut petunjuk tukang banten. Selanjutnya di atasnya diisi dua buah tumpeng, lauk pauk, jajan, buah-buahan, sampian peras dan canang genten. Sebagai tempat lauk-pauknya dipakai kojong perangkatan yaitu beberapa buah kojong dirangkai menjadi satu. Di dalam Lontar Yajnya Prakerti disebutkan bahwa Peras adalah lambang Hyang Tri Guna Sakti.

Dalam pemakaian sehari-hari peras ini dipergunakan juga sebagai lambang keberhasilan.

2. Ajuman

Ajuman disebut juga banten sodaan. Alasnya sebuah taledan diisi dua buah penek (nasi yang dibentuk sedemikian rupa tinggi sekitar 5 cm) dilengkapi dengan lauk-pauk, jajan, buah-buahan, sampian/tangkai, sampian soda, canang genten/canang lainnya. Dalam beberapa jenis upakara penek atau untek tersebut diberi kunir sehingga sering disebut ajuman putih kuning.

3. Daksina

Alasnya disebut bebedogan atau serembang daksina atau wakul daksina. Di dalamnya diisi tampak (rangkai daun kelapa yang berbentuk palang), sedikit beras, kelapa, yang sudah dikupas bersih dan dihaluskan, telur itik mentah yang ditempatkan pada sebuah kojong, dan dimasukkan ke dalam serembang daksina. Pelawa pesel-peselan (dibuat dari gabungan lima jenis daun buah-buahan yang mewakili lima jenis warna).

Daun yang biasa dipakai adalah daun manggis, daun ceroring, daun salak, daun mangga, dan daun durian. Biji ratus yang terdiri dari lima jenis biji-bijian yaitu: biji godem, jawa, biji jagung nasi, jagung biasa, dan biji jali. gegantusan yang terbuat dari perpaduan hasil daratan/pegunungan dan lautan seperti bumbu-bumbuan, garam, dan ikan teri, porosan/base tempel, tangkil, pangi, tebu, pisang kayu yang masioh mentah, benang masing-masing satu biji serta tiap jenis dialasi dengan sebuah kojong.

Di atas bahan perlengkapan itu diisi canang payasan dan canang ganten. Dalam upacara tertentu daksina ini dapat dilengkapi dengan jenis-jenis canang tertentu sesuai dengan kebutuhannya.

- 1) Daksina Alit : bila jumlah isinya masing-masing satu biji.
- 2) Daksina Pakakalan : bila isinya dua kali daksina Alit.
- 3) Daksina Krepa : bila isinya tiga kali daksina Alit.
- 4) Daksina Gede : bila isinya empat kali daksina Alit.
- 5) Daksina Pamogpog atau galahan : bila isinya lima kali daksina Alit.

Makna Daksina:

1. Daksina adalah lambang dari suatu kekuatan (kesaktian)

Setiap penyelenggaraan upacara yajnya hampir semua menggunakan daksina. Di dalam Lontar Perimbon disebutkan bahwa upacara tidak akan sukses bila tidak menggunakan daksina. Dalam Lontar tersebut daksina disebutkan sebagai Yajnya Patni. Yajnya Patni artinya Daksina sebagai saktinya suatu upacara Yajnya. Sakti dalam bahasa sansekerta artinya kekuatan.

2. Daksina Lambang Alam Sthana Hyang Widhi.

Dalam kitab Yayur Veda XXXX, 1 ada disebutkan bahwa Sthana Hyang Widhi Wasa adalah alam semesta atau Bhuwana Agung Hyang Widhi berada pada alam semesta yang bergerak maupun tidak. Banten daksina selain lambang kekuatan atau kesaktian juga merupakan lambang Bhuwana Agung sebagai Sthana Hyang Widhi. Hal ini disebutkan pada puja pengantar daksina Om Pakulun Bhatara Visnu alingga haneng daksina sasanton.....dst.

Daksina sebagai lambang Bhuwana Sthana Hyang Widhi nampak dalam bahan-bahan yang membentuk daksina sebagai berikut

Unsur-unsur penyusun daksina:

Daksina dibentuk beberapa unsur penting, yaitu:

1. Bebedogan merupakan lambang pertiwi yang unsurnya dapat dilihat dengan nyata.

2. Serobong daksina, disebut juga serobong Bebedogan yang merupakan angkasa tanpa tepi.
3. Tampak, berbentuk seperti kembang teratai bersegi delapan yang melambangkan arah atau kiblat mata angin.
4. Telor itik, merupakan lambang Bhuwana alit yang menghuni dunia ini.
5. Beras, merupakan simbolis hasil bumi yang merupakan sumber penghidupan umat manusia.
6. Benang Tukelan, merupakan simbolis dari penghubung jiwatman yang tidak akan berakhir sampai terjadinya Prafina.
7. Uang Kepeng, Simbol Bhutara Brahma yang merupakan inti kekuatan menciptakan hidup dan sumber kehidupan.
8. Pisang, tebu, dan Kekojong, simbol manusia yang menghuni dunia ini hidup dengan Tri Kaya Parisudanya.
9. Porosan dan Kembang, merupakan lambang pemujaan pada Hyang Tri Murti.
10. Gegantusan, merupakan lambang di dunia ini bahwa mahluk hidup lahir ber ulang-ulang sesuai dengan tingkatan karmanya.
11. Pesel-pesalan dan biji ratus, melambangkan idenya hidup bersama di dunia ini.
12. Kelapa, merupakan lambang Bhuwana agung.

4. Pesucian.

Banten pesucian alasnya berbentuk cemper berisi 7 jenis alat-alat pembersih diri (pesucian), seperti:

- a) Sisig (pembersih gigi) yang dibuat dari jajan begina yang dihanguskan dan arangnya dihaluskan
- b) Ambuh (bahan untuk berkeramas) dibuat dari daun kembang sepatu yang disisir halus atau dapat diganti dengan asem atau kelapa.
- c) Kekosok putih (lulur putih) dibuat dari tepung beras
- d) Kekosok kuning (lulur warna kuning) dibuat dari tepung beras dicampur kunir.
- e) Tepung tawar (terbuat dari campuran daun dadap, beras, dan kunir yang ditumbuk halus menjadi satu.
- f) Wija (sesarik) terbuat dari beras yang dieuei bersih dan dicampur dengan air eendana
- g) Minyak kelapa atau minyak wangi.
- h) Masing-masing bahan tersebut dialasi dengan sebuah tangkih. Di atasnya diisi dengan sebuah canang payasan. Canang pesucian atau pembersihan ini dipergunakan pada upacara-upacara yang bersifat menyucikan.

5. Canag Burat Wangi.

Alasnya terbuat dari janur atau daun pisang, di bagian bawahnya dilengkapi dengan tiga buah tangkih (berbentuk rangkaian daun kelapa yang dibentuk segitiga sama sisi). Tangkih yang pertama diisi burat wangi (campuran akar-akaran yang berbau harum, cendana mejegau dsb. Yang dihaluskan). Tangkih yang kedua diisi minyak lengge wangi yang berwarna hitam (dibuat dengan campuran kacang komak, ubi, keladi, pisang kayu yang masih mentah, digosongkan lalu dihaluskan lalu dicampur dengan minyak dan wewangian. Atau dapat juga warna hitamnya

Disampaikan dalam rangka Bimbingan dan Penyuluhan

dibuat dari arang bunga yang dihaluskan . tangkih yang ke tiga minyak lenge wangi yang berwarna putih (warna putih dibuat dari campuran menyan dan malam pada minyak dan wewangian tsb.)

6. Sesayut Mertya Dewa

Sesayut ini terdiri dari sebuah kulit sesayut, di atasnya diisi penek dan beras kuning, dialasi dengan takir (terbuat dari daun kelapa), dilengkapi dengan lauk-pauk, jajan, buah-buahan, sampian naga sari, penyeneng dan canang ganten atau canang jenis lainnya.

7. Suci.

Dalam hal ini disampaikan tentang Suci Alit/ Suci Sibakan untuk Madya. Sebagai alasnya diperlukan empat buah tamas yang letaknya disusun sedemikian rupa. Tamas yang paling bawah berisi : pisang, tebu, panaa phala (lima jenis buah-buahan), masing-masing dua iris,porosan masing-masing dua biji, dan jajan sesamuhan suci yang warnanya putih letaknya di kanan dan yang berwarna kuning letaknya di kiri. Tiap jenis jajan satu biji serta dilengkapi dengan jajan lainnya.

Tamas yang kedua dari bawah isinya seperti yang disebut di atas,tatapi isinya tiap jenis 5 biji/iris. Kemudian jajan sesamuhan suainya seperti di atas masing-masing satu biji. Disamping itu juga diisi sebuah jajan Saraswati yang dialasi dengan sebuah tangkih/celemik.

Tamas yang ketiga dari bawah diisi 3 buah penek, yang sebuah diantaranya diisi air eendana, yang sebuah air santan, dan yang ketiga telur itik yang sudah direbus (penek guru).

Tamas yang keempat dari bawah diisi lauk-pauk seperti kacang-kacangan, serundeng (sesaur), ikan laut, ikan air tawar, telur itik, daging itik, sayur-sayuran dan sebuah kulit lada yang berisi tum kapid dan tum kaku (sejenis berengkes)

Suci tersebut dilengkapi dengan pisang mentah, dengan alas sebuah wakul kecil berisi porosan, biji ratus, kacang-kacangan yang mentah dan sampian tangga kecil. Selain itu juga ditambah dengan pisang lebeng tetapi pada wakulnya diisi jajan sesamuhan seadanya, pisang, tebu dan sampiannya adalah sampian kebah. Semua perlengkapan tersebut diikat menjadi satu.

Jenis-jenis jajan Suci:

Nama-nama jajan suci diberbagai tempat berbeda-beda, namun disini disampaikan sesuai dengan lontar:

- a. Jajan yang berwarna putih ada 12 jenis, yaitu: puspa, karma, wong, kekeber mesari, katibubuan, udang, kuluban, bunga temu, panji, tiga getas (tigetas), tuding dan payasan.
- b. Yang berwarna kuning ada 6 jenis, yaitu: candigara, ratu megelung, payasan, tuding, kuluban dan panji.
- c. Jajan raka-raka, yaitu: bagina, bekayu, jaja uli, kaliadrem, pisang goreng, jaja kukus, dsb. Semuanya berwarna putih dan kuning.

Penggunaan warna putih dan kuning melambangkan suatu kesucian.

Makna Filosofinya:

Kita sudah biasa mengetahui bahwa orang yang sedang cunta/sebel tidak boleh ikut membuat jajan suci. Dalam hal ini banten suci merupakan lambang perwujudan kesucian Ida Sang Hyang Widhi. Kesucian tersebut diwujudkan dengan kebahagiaan rohani yang dilambangkan dengan jajan putih dan kemakmuran ekonomi yang dilambangkan dengan jajan warna kuning. Hal ini juga menunjukkan bahwa untuk mendapatkan kehidupan yang lebih bahagia harus lebih mengutamakan kesucian batin lebih dahulu dibandingkan dengan yang lainnya.

9. Sesayut Sida Karya

Sesayut ini terdiri dari sebuah kulit sesayut di atasnya diisi nasi berbentuk segi empat, bagian tengah-tengahnya diisi sebuah tumpeng yang agak besar dan diapit oleh tumpeng yang lebih kecil. Pada tumpeng tersebar puncaknya diisi dengan terasi yang pada setiap sudutnya diisi dengan kewangen. Selain itu dilengkapi juga dengan sebuah tulung dan perlengkapan lain yang pada dasarnya sama dengan Sesayut Mertia Dewa.

10. Sesayut Sida Purna

Sesayut ini terdiri dari sebuah kulit sesayut, diisi nasi berbentuk bulat. Disekitarnya diisi lima buah penek masing-masing disisipi pucuk dapdap. Kemudian dilengkapi dengan ketipat Sida Purna lima buah dan perlengkapan lain seperti Sesayut Sida Karya.

11. Sesayut Langgeng Amukti Sakti.

Sesayut ini terdiri dari kulit sesayut yang diisi sebuah penek. Penek tersebut disisipi sebuah kalpika dan muncuk dapdap. Kemudian perlengkapan lainnya sama dengan kelengkapan sesayut lainnya.

12. Pulegembal.

Banten Pulegembal yang biasa dibuat di atas tamas atau dulang yang di atasnya dirangkai berbagai jenis jajan, dilengkapi dengan buah-buahan, bantal, tape, tebu. Sampiannya menggunakan sampian yang disebut dengan Sri Kekili, dibuat dari janur yang berbentuk kojong dengan lengkungan yang indah, kiri-kanan dan ujung janurnya disatukan seperti kuncir. Yang terpenting dari banten Pulegembal ini adalah jenis jajannya yang bermacam-macam. Semua jenis jajan ini menggambarkan alam semesta dengan segala isinya. Ada jajan yang menggambarkan isi lautan, seperti jajan toro-toro, jajan karang, dsb. Ada jajan yang menggambarkan tumbuhan, seperti jajan aneak, jajan bingit, ubi, keladi, ambengan, kayu sugih, simbar, dsb. Ada jajan yang menggambarkan bunga, seperti bunga kecita, bunga temu sekar agung, dsb. Ada jajan yang menggambarkan berbagai jenis burung, seperti burung Manuk Dewata, burung dakah, dikih, ngosngosan, dsb. Ada jajan yang menggambarkan orang, seperti Dukuh Lanang dan Istri, Cili Megandong, Cili Mesingal, penunggu taman, dsb. Ada jajan yang menggambarkan banten, seperti banten peras, penyeneng, tulung, dan sesayut. Ada jajan yang melukiskan bangunan, seperti jajan kemulan, taksu, dan cakraming pedati. Ada jajan yang melukiskan air, seperti jajan air taman, gumelas, gumulung (air danau dan air laut). Ada jajan yang melukiskan waktu, seperti

Disampaikan dalam rangka Bimbingan dan Penyuluhan

jajan lemah dengan warna putih dan hitam. Ada jajan yang melukiskan Dewata Nawa Sanga, seperti Bajra, Naga Psa, Cakra, Gada, Padma dsb.

Beberapa banten yang biasa menyertai banten Pulegembal adalah: (1) Banten *tegeteg*, yaitu sejenis jejahitan yang terdiri dari beberapa buah kojong dengan beberapa senis jajan. (2) Banten Sekar Taman yaitu banten yang menyerupai bangunan kecil bertiang empat buah dibuat di tebu beraslaskan cemper. Di tiangnya dihias dengan janur, bung-bunga dan dedaunan. Didalamnya diisi periuk atau sangku berisi air, bunga harum sebelas jenis, disertai dengan sampian Padma lambang senjata Dewa Siwa. (3) Banten Jerimpen, yaitu banten yang dibuat dari anyaman bambu yang disebut juga keranjang jerimpen.

Pada keranjang diikatkan beberapa jenis jajan seperti jajan begina, bekayu, sirat, kekeping, dsb. Keranjang itu dialasi dengan sebuah wakul.

Akhirnya kumpulan dari berbagai banten yang menyertai Pulegembal itu dilengkapi dengan sesayut dengan jumlah tumpeng 22 buah yang merupakan lambang urip Bhur dan Bwah Loka merupakan alam Sekala Kumpulan banten. Kumpulan ini sering disebut dengan Banten Pemereman atau Pulegembal Sekar Taman.

Makna Filosofinya:

Banten Pulegembal Dewanya adalah Dewa Gana adalah putranya dari Dewa Siwa dengan Dewi Uma. Dewi Uma merupakan Dewi Durga sendiri. Logisnya, kalau Dewi Uma Krodha maka krodhanya akan sirna kalau didatangi oleh Dewa Gana yang merupakan putranya. Jadi Dewa Ganalah yang mampu menghilangkan sifat krodhanya Dewi Uma. Tidak ada seorang ibu yang membenci putranya sendiri. Kalau marah pasti dengan kasih sayang. Jadi dengan banten Pulegembal dapat nyupat aspek Bhuta Kala dari kedasyatan Pebangkit. Dengan demikian alam yang dasyat akan menjadi berguna bagi kehidupan terutama bagi manusia apabila diperlukan dengan kasih sayang. Kekuatan kasih itu akan diperkuat oleh Banten Sekar Taman yang melukiskan kesucian cinta kasih Dewa Smara dengan Dewi Ratih.

13. Caru ayam berumbun.

Dalam puja pengantar Caru Eka sata ini menyebutkan "meiwak ayam berumbun ingolah winangun urip" ini artinya ayam berumbun itu diolah menjadi lima unit. Winangun urip itu artinya di timur uripnya 5, selatan uripnya 9, barat uripnya 7, utara 4 tengah 8. caru ini menurut puja pengantarnya untuk nyomya Sang Bhuta Tiga Sakti ring madya. Bhatara Siwa dewatanya. Artinya caru ini untuk nyomya Bhatara Kala ditengah untuk mendapatkan anugrah Bhatara Siwa. Upakarnya adalah banten satu pejati ditambah selasahan menurut urip di atas. Bagian-bagian banten pejati itu terdiri dari: daksina, peras, ajuman dan tipat kelanan.

Banten tipat kelanan:

Tipat kelanan adalah nama salah satu jenis banten, yang fungsinya sama dengan ajuman. Sarana perlengkapannya terdiri dari ketupat sebanyak 6 buah yang disebut akelan. Jenis ketupat yang digunakan namanya tipat nasi. Perlengkapan lainnya serta mengaturnya sama dengan ajuman. Yang dalam lontar Tegesing Sarwa Banten telur itu merupakan penunggalan dari Hyang Tiga, yaitu antara kulit, isi dan sarinya.

14. Upakara Panglukatan.

Upakara Panglukatan terdiri dari:

- a. **Tatebasan Durmanggala** terdiri dari tiga suku kata yaitu: Tatebasan, Dur dan Manggala. Tatebasan berasal dari urat kata tebas yang berarti mengharapkan atau mendoakan. Dur artinya menjauhkan. Manggala artinya segala unek-unek yang negatif dalam diri kita. Banten Durmanggala memiliki makna menjauhkan segala unek-unek (pikobet) kendala yang berkecamuk dalam diri kita. Banten ini dibuat dari daun kelapa yang berwarna hijau / slepan sebagai simbol warna hitam, segala perlengkapannya dominan warna hitam sebagai lambang nyasa Bhatara Wisnu. Dalam manifestasi beliau sebagai Bagawan Hari, yang dilambangkan sebagai penguasa air. Banten Durmanggala pelaksanaannya dijalankan pada bagian tengah dari suatu bangunan, pada diri manusia dijalankan pada dada sebagai lambang agar dari dosa-dosa yang diciptakan oleh perkataan ataupun pembicaraan kita. Dalam mwujud Tri Buwana dilaksanakan pada Bwah -Loka, dalam wujud Tri Premana pada sabda, dalam wujud Tri Kaya adalah perkataan agar selalu dalam kaidah-kaidah ajaran agama.
- b. **Banten Prayascitta**, Tatebasan Prayascitta berasal dari tiga suku kata, yaitu tatebasan, pra dan citta. Pra artinya sebelum, citta artinya pikiran atau berpikir. Tatebasan Prayascitta bermakna menyucikan pikiran, dengan pikiran yang suci segala aktifitas yang diciptakan oleh pikiran akan dapat memberikan vibrasi kesejukan. Pikiran bagaikan kuda-kuda yang baik dan patuh pada saisnya. Banten tatebasan prayascitta dimohonkan kekuatan pada Bhagawan Isa sebagai manifestasi dari Bhatara Iswara. Maka dari itu sebelum dipercikkan pada tempat lain terlebih dahulu banten prayascitta dimohonkan kekuatan pada tetimpung. Setelah itu dimohonkan upesaksi pada sanggar Surya. Setelah itu dipercikkan tirtanya ke semua pelinggih dan semua sarana upakara. Dalam bentuk pelinggih Prayascitta dipercikkan pada bagian atas pelinggih, dalam tubuh manusia dipercikkan pada bagian kepala lambang dari stananya pikiran. Tetandingannya sama dengan Durmanggala. Jenis Prayascitta yang akan diuraikan disini adalah Sesayut Prayascitta Luwih. Sesayut ini terdiri dari sebuah kulit sesayut (bentuknya bulat terdiri dari daun kelapa). Diisi tulung agung di dalamnya diisi nasi serta lauk-pauk, disusun dengan sebuah tumpeng yang diisi sebuah bunga teratai putih. Disekelilingnya diisi dengan 11 buah penek kecil, 11 buah kuwangen, 11 buah tipat kukur/tipat gelatik, 11 buah tulung kecil, peras kecil/alit, pesucian, penyeneng, kelungah kelap gading, bu, sampian naga sari, canang wangi serta dilengkapi dengan jajan, buah-buahan dan lauk-pauk.

Penyuluh Agama Hindu
Kecamatan Kubu



Ni Nengah Sudianti. S.Pd
NIP.

Disampaikan dalam rangka Bimbingan dan Penyuluhan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail :
kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

**LAPORAN HASIL PELAKSANAAN TUGAS
BIMBINGAN DAN PENYULUHAN AGAMA HINDU**

- I. Dasar : a. No SK Non PNS : 414
b. No Surat Tugas : B-05/KK. 18.5.4/BA.00/01/2019
c. Surat Perjanjian Nomor : B-04 /KK.18.5.4/BA.01/01/2019 tentang Perjanjian Kontrak Kerja
- II. Petugas : 1. a. Nama : Ni Nengah Sudiarti, S.Pd
b. No. Register : 18.05.19820528019
c. Wilayah Binaan : Kec. Kubu
- III. Hari/Tanggal : Senin / 04 Nopember 2024
- IV. Waktu : a. Berangkat : 08.00 wita
b. Kembali : 12.00 wita
- V. Lokasi yang dituju : DA. Karangsari
- VI. Tujuan : Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu
- VII. Hasil yang dicapai : Telah terlaksana sesuai dengan RKO dengan kehadiran peserta sejumlah 10 orang dengan materi jenis-jenis piodalan alit dan filosofinya
- VIII. Penutup : Demikian laporan hasil pelaksanaan tugas dibuat mengingat tugas dan kewajiban sebagai seorang penyuluh agama Hindu, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui
Kordinator Penyuluh Agama Hindu Kec. Kubu

I Wayan Sulastra, S.Ag

NIP.199010052023211028

Kubu, 4 Nopember
2024
Penyuluh Agama Hindu
Non PNS
Kec. Kubu

Ni Nengah Sudiarti,
S.Pd





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail :
kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

**LAPORAN HASIL PELAKSANAAN TUGAS
BIMBINGAN DAN PENYULUHAN AGAMA HINDU**

- I. Dasar : a. No SK Non PNS : 414
b. No Surat Tugas : B-05/KK. 18.5.4/BA.00/01/2019
c. Surat Perjanjian Nomor : B-04 /KK.18.5.4/BA.01/01/2019 tentang Perjanjian Kontrak Kerja
- II. Petugas : 1. a. Nama : Ni Nengah Sudiarti, S.Pd
b. No. Register : 18.05.19820528019
c. Wilayah Binaan : Kec. Kubu
- III. Hari/Tanggal : Sabtu / 09 Nopember 2024
- IV. Waktu : a. Berangkat : 08.00 wita
b. Kembali : 12.30 wita
- V. Lokasi yang dituju : DA. Nusu
- VI. Tujuan : Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu
- VII. Hasil yang dicapai : Telah terlaksana sesuai dengan RKO dengan kehadiran peserta sejumlah 10 Orang dengan materi jenis-jenis piodalan alit dan filosofinya
- VIII. Penutup : Demikian laporan hasil pelaksanaan tugas dibuat mengingat tugas dan kewajiban sebagai seorang penyuluh agama Hindu, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui
Kordinator Penyuluh Agama Hindu
Kec. Kubu

I Wayan Sulastra, S.Ag
NIP.199010052023211028

Kubu, 9 Nopember 2024
Penyuluh Agama Hindu
Non PNS
Kec. Kubu

Ni Nengah Sudiarti, S.Pd

Tempat : bA. Muju

Mengetahui
Kendali Gerak Banken

DA-
KABUPATEN NUSU
MILITARI

$$A/m$$

 Dipindai dengan CamScanner



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail :
kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

LAPORAN HASIL PELAKSANAAN TUGAS
BIMBINGAN DAN PENYULUHAN AGAMA HINDU

- I. Dasar : a. No SK Non PNS : 414
b. No Surat Tugas : B-05/KK. 18.5.4/BA.00/01/2019
c. Surat Perjanjian Nomor : B-04 /KK.18.5.4/BA.01/01/2019 tentang Perjanjian Kontrak Kerja
- II. Petugas : 1. a. Nama : Ni Nengah Sudiarti, S.Pd
b. No. Register : 18.05.19820528019
c. Wilayah : Kec. Kubu Binaan
- III. Hari/Tanggal : Rabu / 13 Nopember 2024
- IV. Waktu : a. Berangkat : 14.00 wita
b. Kembali : 16.30 wita
- V. Lokasi yang dituju : DA. Tigaron
- VI. Tujuan : Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu
- VII. Hasil yang dicapai : Telah terlaksana sesuai dengan RKO dengan kehadiran peserta sejumlah 12 orang dengan materi jenis-jenis piodalan alit dan filosofinya
- VIII. Penutup : Demikian laporan hasil pelaksanaan tugas dibuat mengingat tugas dan kewajiban sebagai seorang penyuluh agama Hindu, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Mengetahui

Kordinator Penyuluh Agama Hindu Kec. Kubu

I Wayan Sulastra, S.Ag
NIP.199010052023211028

Kubu, 13 Nopember 2024
Penyuluh Agama Hindu Non PNS
Kec. Kubu

Ni Nengah Sudiarti, S.Pd

DAFTAR HADIR
BIMBINGAN ATAU PENYULUHAN AGAMA HINDU

Hari/ Tanggal : Rabu / 13 November 2024

Tempat : Dd. Tugaron

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN
1	2	3	4
1	ikm ngurah ali & adi putra	Tugaron	
2	icoman wirandita	br. tiawan	
3	agus rianto	rn. tiyaron	
4	yasa Anawan	Br. Tugaron	
5	ikm Putu wijaya	tiyaron	
6	nyoman Sarjana	tiyaron	
7	icokut adi Saputra	tiyaron	
8	juliana antara	tiyaron	
9	Cadek Budi Ario	tiyaron	
10	ri lah sekur tini	Br. Tugaron	
11	iketut dungin ariawan	tiyaron	
12	nyoman Roki	Tugaron	

Mengetahui,
Ketua STT APP Dharmila

Desa Adat Tugaron
Putra

Kubu, 13 November 2024
Penyuluh Agama Hindu

Ni Nengah Sudiarti, S.Pd





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail :
kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

**LAPORAN HASIL PELAKSANAAN TUGAS
BIMBINGAN DAN PENYULUHAN AGAMA HINDU**

- I. Dasar : a. No SK Non PNS : 414
b. No Surat Tugas : B-05/KK. 18.5.4/BA.00/01/2019
c. Surat Perjanjian Nomor : B-04 /KK.18.5.4/BA.01/01/2019 tentang Perjanjian Kontrak Kerja
- II. Petugas : 1. a. Nama : Ni Nengah Sudiarti, S.Pd
b. No. Register : 18.05.19820528019
c. Wilayah Binaan : Kec. Kubu
- III. Hari/Tanggal : Jumat / 15 Nopember 2024
- IV. Waktu : a. Berangkat : 15.00 wita
b. Kembali : 17.00 wita
- V. Lokasi yang dituju : DA. Bukit
- VI. Tujuan : Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu
- VII. Hasil yang dicapai : Telah terlaksana sesuai dengan RKO dengan kehadiran peserta sejumlah 10 orang dengan materi jenis-jenis piodalan alit dan filosofinya
- VIII. Penutup : Demikian laporan hasil pelaksanaan tugas dibuat mengingat tugas dan kewajiban sebagai seorang penyuluh agama Hindu, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui
Kordinator Penyuluh Agama Hindu Kec. Kubu

I Wayan Sulastra, S.Ag
NIP.199010052023211028

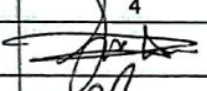
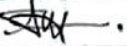
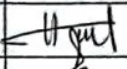
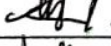
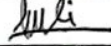
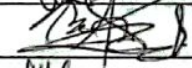
Kubu, 15 Nopember 2024
Penyuluh Agama Hindu Non PNS
Kec. Kubu

Ni Nengah Sudiarti, S.Pd

DAFTAR HADIR
BIMBINGAN ATAU PENYULUHAN AGAMA HINDU

Hari/ Tanggal : Jumat, 15 November 2024

Tempat : DA. Bukit

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN
1	2	3	4
1	Komang Melana	Br Bukit	
2	Ketur mudastira	Br Bukit	
3	Ni kadek ariani	Br. bukit	
4	I Komang Mulrawan	Br Bukit	
5	I Ketut Duman Yumta	Br Bukit	
6	Kadlec Bueli arfei	Bukit	
7	Kadec Mita	Lebah	
8	Ni KADEK ARINI	Br. Bukit	
9	Made tangsi	Banjir bukit	
10	I Ketut budak	Br. Bukit	
11	Made ander	Bukit	
12	Ni Nengah Selcar	Banyar Bukit	
13	Ni Luh Farkh	Br. Bukit	
14	I nengah puJungan	Br BUKIT	

Mengetahui,
Ketang DA. Bukit

I Made purnatama

Kubu, 15 November 2024
Penyuluh Agama Hindu


Ni Nengah Sudiarti, S.Pd



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail :
kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

**LAPORAN HASIL PELAKSANAAN TUGAS
BIMBINGAN DAN PENYULUHAN AGAMA HINDU**

- I. Dasar : a. No SK Non PNS : 414
b. No Surat Tugas : B-05/KK. 18.5.4/BA.00/01/2019
c. Surat Perjanjian Nomor : B-04 /KK.18.5.4/BA.01/01/2019 tentang Perjanjian Kontrak Kerja
- II. Petugas : 1. a. Nama : Ni Nengah Sudiarti, S.Pd
b. No. Register : 18.05.19820528019
c. Wilayah Binaan : Kec. Kubu
- III. Hari/Tanggal : Minggu / 17 Nopember 2024
- IV. Waktu : a. Berangkat : 14.00 wita
b. Kembali : 16.30 wita
- V. Lokasi yang dituju : DA. Tigaron
- VI. Tujuan : Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu
- VII. Hasil yang dicapai : Telah terlaksana sesuai dengan RKO dengan kehadiran peserta sejumlah 12 orang dengan materi Jenis-jenis piodalan alit dan filosofinya
- VIII. Penutup : Demikian laporan hasil pelaksanaan tugas dibuat mengingat tugas dan kewajiban sebagai seorang penyuluh agama Hindu, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui
Kordinator Penyuluh Agama Hindu Kec. Kubu


I Wayan Sulastra, S.Ag
NIP.199010052023211028

Kubu, 17 Nopember 2024
Penyuluh Agama Hindu Non PNS
Kec. Kubu


Ni Nengah Sudiarti, S.Pd

Tempat : DA. Teyaron

[illegible]

Amk

Ni Nengah Sudiarti, S.Pd



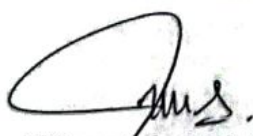


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail :
kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

LAPORAN HASIL PELAKSANAAN TUGAS
BIMBINGAN DAN PENYULUHAN AGAMA HINDU

- I. Dasar : a. No SK Non PNS : 414
b. No Surat Tugas : B-05/KK. 18.5.4/BA.00/01/2019
c. Surat Perjanjian Nomor : B-04 /KK.18.5.4/BA.01/01/2019 tentang Perjanjian Kontrak Kerja
- II. Petugas : 1. a. Nama : Ni Nengah Sudiarti, S.Pd
b. No. Register : 18.05.19820528019
c. Wilayah Binaan : Kec. Kubu
- III. Hari/Tanggal : Selasa / 19 Nopember 2024
- IV. Waktu : a. Berangkat : 14.00 wita
b. Kembali : 16.30 wita
- V. Lokasi yang dituju : DA. Kayuaya
- VI. Tujuan : Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu
- VII. Hasil yang dicapai : Telah terlaksana sesuai dengan RKO dengan kehadiran peserta sejumlah 11 orang dengan materi jenis-jenis piodalan alit dan filosofinya
- VIII. Penutup : Demikian laporan hasil pelaksanaan tugas dibuat mengingat tugas dan kewajiban sebagai seorang penyuluh agama Hindu, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui
Kordinator Penyuluh Agama Hindu Kec. Kubu


I Wayan Sulastra, S.Ag
NIP.199010052023211028

Kubu, 19 Nopember 2024
Penyuluh Agama Hindu Non PNS
Kec. Kubu


Ni Nengah Sudiarti, S.Pd



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail :
kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

**LAPORAN HASIL PELAKSANAAN TUGAS
BIMBINGAN DAN PENYULUHAN AGAMA HINDU**

- I. Dasar : a. No SK Non PNS : 414
b. No Surat Tugas : B-05/KK. 18.5.4/BA.00/01/2019
c. Surat Perjanjian Nomor : B-04 /KK.18.5.4/BA.01/01/2019 tentang Perjanjian Kontrak Kerja
- II. Petugas : 1. a. Nama : Ni Nengah Sudiarti, S.Pd
b. No. Register : 18.05.19820528019
c. Wilayah Binaan : Kec. Kubu
- III. Hari/Tanggal : Minggu / 24 Nopember 2024
- IV. Waktu : c. Berangkat : 08.00 wita
d. Kembali : 11.30 wita
- V. Lokasi yang dituju : DA. Lebah
- VI. Tujuan : Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu
- VII. Hasil yang dicapai : Telah terlaksana sesuai dengan RKO dengan kehadiran peserta sejumlah 10 orang dengan materi jenis-jenis piodalan alit dan filosofinya
- VIII. Penutup : Demikian laporan hasil pelaksanaan tugas dibuat mengingat tugas dan kewajiban sebagai seorang penyuluh agama Hindu, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui
Kordinator Penyuluh Agama Hindu Kec. Kubu

I Wayan Sulastra, S.Ag

NIP.199010052023211028

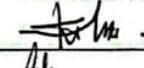
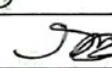
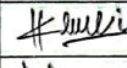
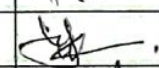
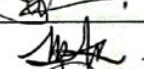
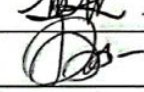
Kubu, 24 Nopember 2024
Penyuluh Agama Hindu Non PNS
Kec. Kubu

Ni Nengah Sudiarti, S.Pd

DAFTAR HADIR
BIMBINGAN ATAU PENYULUHAN AGAMA HINDU

Hari/ Tanggal : Senin / 24 November 2024

Tempat : PA. Lebah

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN
1	2	3	4
1	Komang Suartawan	Br Lebah	
2	I Nyoman Kardiani	Br Lebah	
3	Ni Luh Sarni	Br. Lebah	
4	Ni komang seliani	.	
5	I Nyoman Arma Yasa	Lebah	
6	I Nyoman Sumerade	Lebah	
7	Ni Luh Surniasih	lebah	
8	Goek Suardika	lebah	
9	Ni Ratu Krisna Yanti	lebah	
10	Ketut Yasa	lebah	
11	Komang agas	Lebah	
12	Kadek Darmawan	lebah	

Mengetahui,
Ketling PA. Lebah

I Nyoman Arma

Kubu, 24 November 2024
Penyuluh Agama Hindu


Ni Nengah Sudiarti, S.Pd

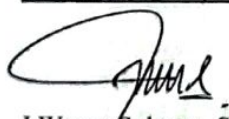


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail :
kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

**LAPORAN HASIL PELAKSANAAN TUGAS
BIMBINGAN DAN PENYULUHAN AGAMA HINDU**

- I. Dasar : a. No SK Non PNS : 414
b. No Surat Tugas : B-05/KK. 18.5.4/BA.00/01/2019
c. Surat Perjanjian Nomor : B-04 /KK.18.5.4/BA.01/01/2019 tentang Perjanjian Kontrak Kerja
- II. Petugas : 1. a. Nama : Ni Nengah Sudiarti, S.Pd
b. No. Register : 18.05.19820528019
c. Wilayah Binaan : Kec. Kubu
- III. Hari/Tanggal : Sabtu / 30 Nopember 2024
- IV. Waktu : e. Berangkat : 09.00 wita
f. Kembali : 12.00 wita
- V. Lokasi yang dituju : DA. Tigarón
- VI. Tujuan : Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu
- VII. Hasil yang dicapai : Telah terlaksana sesuai dengan RKO dengan kehadiran peserta sejumlah 12 orang dengan materi jenis-jenis piodalan alit dan filosofinya
- VIII. Penutup : Demikian laporan hasil pelaksanaan tugas dibuat mengingat tugas dan kewajiban sebagai seorang penyuluh agama Hindu, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui
Kordinator Penyuluh Agama Hindu Kec. Kubu


I Wayan Sulastra, S.Ag
NIP.199010052023211028

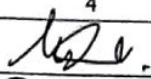
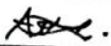
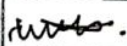
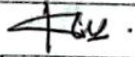
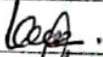
Kubu, 30 Nopember 2024
Penyuluh Agama Hindu Non PNS
Kec. Kubu


Ni Nengah Sudiarti, S.Pd

DAFTAR HADIR
BIMBINGAN ATAU PENYULUHAN AGAMA HINDU

Hari/ Tanggal : Sabtu / 30 November 2024

Tempat : DA. Tugaron

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN
1	2	3	4
1	Ni Luh Febri	DA. Tugaron	
2	Nyoman Rena	"	
3	Gede arimbawa	"	
4	Komang griya	"	
5	meny listia Dewi	"	
6	Komang wulan	"	
7	Juliani	"	
8	aerdano komang	"	
9	Suardika Komang	"	
10	Komang ani	"	
11	Iuh Sekar	"	
12	radok Ruanh	"	

Mengetahui,
Kepala Desa/Petugas

Nyoman Sumarada

Kubu, 30 November 2024
Penyuluh Agama Hindu


Ni Nengah Sudiarti, S.Pd

**LAPORAN KONSULTASI PERORANGAN
PENYULUH AGAMA HINDU
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. KARANGASEM
BULAN : NOPEMBER TAHUN 2024**

A. Data Penyuluh

Nama	:	Ni Nengah sudiarti, S.Pd
Tempat/Tgl. Lahir	:	Lebah, 28 Oktober 1982
NIP./Karpeg	:	
Pendidikan Terakhir	:	S1
Bidang	:	Agama Hindu
Unit Kerja	:	Kamenag Kab. Karangasem
Wilayah Binaan	:	Kec. Kubu

B. Uraian Konsultasi Perorangan

Topik Konsultasi	:	Segehan Agung
Tempat	:	Tigaron
Hari / Tanggal	:	Ju,mat / 29 Nopember 2024
Waktu	:	13.00 Wita
Nama yang Konsultasi	:	Komang Ardana
Alamat	:	DA. Tigaron
Bahan yang dikonsultasikan	:	Perlengkapan Segehan Agung
Solusi hasil diskusi / saran	:	Segehan Agung adalah segehan yang memiliki alas ngiu/ tempeh/ sejenisnya berisi 11 tangkih nasi putih lengkap dengan lauk pauk dan masing-masing berisi canang genteng, isi daksina dilengkapi dengan api takep tetabuan
Penutup	:	Demikian laporan hasil konsultasi perorangan ini dibuat, untuk dapat dipergunakan sebagai mana mestinya.

Yang Konsultasi


Komang Ardana

Kubu, 29 Nopember 2024
Penyuluh Agama Hindu


Ni Nengah Sudiarti, S.Pd